

NGO

Danpuspenerbal Tutup Training UAS dan Cek Kemampuan Terbang Drone Baru Ron 700

Hariyono - NGO.WEB.ID

Sep 29, 2023 - 19:34



SURABAYA - Komandan Pusat Penerbangan TNI Angkatan Laut

(Danpuspenerbal) Laksamana Muda TNI Dr. Imam Musani menutup Training Unmanned Air sytem (UAS) Schiebel Camcopter S-100 dan mengecek kemampuan operasional terbang Pesud Drone baru Skwadron 700 Wing Udara 2 Puspenerbal.

Closing Event Training UAS Schiebel Camcopter S-100 dan uji terbang Drone baru tersebut, digelar di Shelter 700 Wing Udara 2 Puspenerbal, Pangkalan Udara TNI Angkatan Laut Juanda, Jumat (29/9/2023).

Tampak hadir dalam kegiatan tersebut, Wadan Puspenerbal Laksma TNI Bayu Alisyahbana, Irpuspenerbal Kolonel Laut (T) Bambang Yuniyanto, Dirrenbang, Dirops, Dirlog, Dirlambangja, Danwing Udara 2, Danlanudal Juanda, Dankolat Penerbal, Kafasharkan Pesud Puspenerbal dan Komandan Skwadron 700 Wingud 2 Juanda.

Sementara dari pihak Mitraco sebagai mitra dalam pelaksanaan training tampak hadir CEO Mitraco Wolf-Dieter Grosse, Customer Programme Manager Schiebel Lukas Schmidt, Kuasa Usaha Mitraco Frans Widyanata, dan Staf Mitraco lainnya Bebe Roaa.

Hadir juga Crew Training UAS Schiebel Camcopter S-100 yaitu, Mayor Laut (P) Agus Bakhrudin, Kapten Laut (P) Ruben Tabuni, Kapten Laut (E) Ande Wiyanga, Lettu Laut (T) Henkky Muharrajun Nasaf, Letda Laut (P) Oscar Panji Sapta Nugraha, Serda MPU Agung Prayoga, Serda MPU Dedek Karisma Barus, Serda MPU Leonardo Pardosi, Serda LPU Irfan Naufal Massar, Kik Syarif LPU M. Syarifuddin, Mr. Christopher Stefan Benczak (For Operator Class) dan Mr. Jeffrey Alan Metzger (For Operator Class) Komandan Puspenerbal mengatakan, sejak tanggal 11-28 September 2023, telah dilaksanakan kegiatan technical support satu unit Unmanned Serial Vertical take off landing maritim surveillance system yang diikuti 10 personel Skwadron Udara 700 Wing Udara 2 Puspenerbal Juanda.

"Saya ucapkan terimakasih atas kehadiran tim technical support di Puspenerbal. Kehadiran tim ini merupakan bukti nyata dukungan luar biasa dari pabrikan UAS Camcopter S-100 terhadap kemajuan kemampuan maritim surveillance penerbangan TNI AL," terangnya.

Penambahan satu unit alutsista berupa UAS Camcopter S-100 dengan kemampuannya yang canggih lanjut Imam, tentunya akan meningkatkan kemampuan Skwadron 700 Wingud 2 Puspenerbal untuk memantau dan mengamankan perbatasan maritim. "Ini tidak hanya meningkatkan keamanan nasional, tetapi juga akan berkontribusi besar pada pengamanan SDA maritim Indonesia," terangnya.

Kepada para peserta pelatihan lanjutan UAS Camcopter S-100, Imam menambahkan, Danpuspenerbal menekankan agar ilmu yang telah didapat dalam pelatihan dapat diterapkan dan ditingkatkan, mengingat pentingnya perawatan dan pemeliharaan yang cermat oleh para personel pengawak yang berdedikasi untuk memastikan Camcopter S-100 dapat beroperasi setiap saat.

"Saya instruksikan kepada para personel Skwadron 700 yang terlibat dan bertanggung jawab dalam pengoperasiannya, untuk mempertahankan dan meningkatkan standar profesionalismenya, sehingga alutsista ini selalu dalam kondisi siap dalam melaksanakan dukungan operasi TNI AL," pintanya. (Puspen

TNI)